

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IVB SDN 2 Branti Raya. Dalam hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas siswa dari siklus pertama sangat baik 12%, baik 65% dan kurang 23% menjadi sangat baik 23%, baik 73% dan kurang 4% pada siklus kedua.

Begitu juga hasil belajar siswa dari tes formatif pada siklus pertama yang tuntas 77%, belum tuntas 23%, menjadi tuntas 92% dan belum tuntas 8% pada siklus kedua. Ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sehingga telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA kelas IVB SDN 2 Branti Raya pada semester genap.

### B. Saran

Dalam rangka memperbaiki pelaksanaan tindakan berikutnya dan meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan IPA di Sekolah Dasar, maka pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *inquiry* merupakan salah satu alternatif yang layak diterapkan dan dikembangkan untuk mengatasi masalah rendahnya mutu proses dan hasil pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

2. Dukungan kepala sekolah merupakan faktor yang terkait langsung dengan penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu tugasnya sebagai pemimpin dapat mengevaluasi kemampuan guru dalam pembelajaran lebih lanjut akan menentukan pula kelangsungan daya inovatif guru terutama dalam menjadikan metode pembelajaran *inquiry* sebagai suatu metode yang efektif dan berdaya guna bagi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar.
3. Penelitian mengenai metode pembelajaran *inquiry* masih perlu ditindaklanjuti dengan penelitian yang lebih komprehensif, baik dari segi variabel penelaahannya maupun pilihan setting persekolahannya. Adapun dari temuan dan hasil analisis penelitian ini belum dapat diperlakukan pada setting dan sekolah dasar lain, mengingat keterbatasan waktu dan prasarat situasionalnya belum memadai.